

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Medan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X Semester II MAN 1 Medan T.P 2018/2019 memiliki peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 36,06 meningkat menjadi 73,79.
2. Hasil belajar fisika siswa setelah proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X Semester II MAN 1 Medan T.P 2018/2019 memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata pretes - postes 41,52 menjadi 55,91.
3. Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pertemuan I 67,6 %, pertemuan II 82% dan pertemuan III 98%. Sehingga rata-ratanya adalah 82,8%. Masuk dalam kategori sangat aktif.
4. Adanya pengaruh signifikan pada pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapat $t_{hitung} = 7,006$ dan $t_{tabel} = 1,6657$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menandakan adanya pengaruh model yang digunakan.

5.2. Saran

Adapun saran yang didapat peneliti dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training*, guru memperhatikan waktu dalam setiap langkah/sintak.
2. Dalam membagi kelompok, guru sebaiknya juga memperhatikan tingkat kemampuan siswa agar pembagian kelompok bersifat heterogen.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training* guru harus mengelola dengan baik agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
4. Model pembelajaran *Inquiry Training* dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran fisika